Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

PENGETAHUAN DAN MINAT MASYARAKAT DESA SAWAH KEC.KUANTAN TENGAH TERHADAP PRODUK RAHN TASJILY TANAH (DI PEGADAIAN UPC TALUK KUANTAN)

Sri Wahyuni

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM 7 kebun Nenas Teluk Kuantan,Kabupaten Kuantan Singingi
email: sriwahyuninov98@gmail.com

Abstract

This researcher is in the background by the developments Pegadaian in the city of Taluk Kuantan. Taluk Kuantan generally has a large number of people who are muslim with a large income.

This study aims to determine the knowledge and interest of the sawah Kec. Kuantan Tengah village community towards the Rahn Tasjily Tanah product and the factors that cause public knowledge and interest in the Rahn Tasjily Tanah product in the Pegadaian UPC Taluk Kuantan .

The population in this study was the Sawah Kec. Kuantan Tengah village community, amounting to 2,569 people and only 44 people were taken as samples. The sampling technique was nonprobality sampling and the data collection techniques used were questionnaires, interviews, and documentation. The data were analyzed in a descriptive qualitative manner using the percentage formula.

From the result of this study it can be concluded that the knowledge and interest of the people of Sawah Kec. Kuantan Tengah towards the product of Rahn Tasjily Tanah in UPC Taluk Kuantan Pegadaian is in the low category which is indicated by the number 2,28%. There are two factors causing the lack of knowledge and public interest in the Rahn Tasjily Tanah product, namely external factors or external factors that cause external factors, namely the lack of public knowledge of the Rahn Tasjily Tanah product. And internal factors or internal factors that cause internal factors, namely the lack of promotion of the Rahn Tasjily Tanah product to the community by Pegadaian.

Keywords:*Knowledge, Interest, product Rahn Tasjily Tanah*

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

1. PENDAHULUAN [Times New Roman 12 bold]

Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia sebagai makhluk hidup tidak akan bisa lepas dari kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada aspek pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari seperti kebutuhan bidang ekonomi, untuk memenuhi kebutuhan tersebut kita tidak lepas dari aktivitas bermuamalah terutama pada transaksi dengan menggunakan lembaga keuangan baik itu lembaga bank maupun non bank yang berbasiskan syariah salah satunya adalah Pegadaian Syariah. (M. Habiburrahim, 2012:8) .

Gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai. (Kasmir, 2014:231).

Pegadaian Syariah merupakan lembaga keuangan syariah dengan sistem gadai yang berlandaskan pada prinsip islam. Landasan hukum gadai syariah dalam hal pemenuhan prinsip-prinsip syariah berpegang pada fatwa DSN-MUI No.25/DSN-MUI/111/2002 tanggal 26 juni 2002 yang menyatakan bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk rahn diperbolehkan. Adapun dalam aspek kelembagaan tetap menginduk kepada PP No. 10 tahun 1990 tanggal 10 april 1990 .(M. Habiburrahim, 2012:217).

Besarnya permintaan warga masyarakat terhadap jasa perum Pegadaian membuat lembaga-lembaga keuangan syariah juga melirik kepada sektor Pegadaian, sektor yang dapat dikatakan agak tertinggal dari sekian banyak lembaga keuangan syariah lainnya. Padahal dalam diskursus ekonomi Islam, Pegadaian juga merupakan salah satu praktik transaksi sosial dan keuangan yang pernah dipraktikkan dimasa nabi Muhammad SAW yang amat menjanjikan mengayomi perekonomian rakyat untuk dikembangkan.

Melihat semakin berkembang permintaan warga masyarakat dari pola bisnis berbasis syariah di indonesia, perum pegadaian tertarik untuk menerapkan pola ini. Apalagi, pola Pegadaian Syariah memungkinkan perusahaan untuk dapat proaktif dan lebih produktif untuk menghasilkan berbagai produk jasa keuangan modern, seperti jasa piutang dan jasa sewa beli. Pada lembaga gadai model dimaksud, nilai-nilai dan prisip-prinsip syariah dalam hal gadai dapat diimplementasikan. Selain itu, mempertimbangkan fungsinya sebagai lembaga intermediasi bagi warga masyarakat terhadap sector keuangan.

Gadai syariah yaitu skema pinjaman untuk memenuhi kebutuhan dana dengan sistem gadai sesuai, barang jaminan, berupa emas, perhiasan, berlian, elektronik, sertifikat dan kendraan bermotor.

Dengan usaha gadai masyarakat tidak perlu takut kehilangan barang- barang berharganya dan jumlah uang yang diinginkan dapat disesuaikan dengan harga barang yang dijaminkan. Perusahaan yang resmi satu-satunya usaha gadai diindonesia hanya dilakukan oleh perum Pegadaian.

Terutama tentang rahn tasjily tanah adalah merupakan produk dari Pegadaian Syariah dengan jaminan berupa sertifikat tanah atau bukti kepemilikan tanah yang di ajukan kepada pengusaha mikro dan petani.

Oleh karena itu masyarakat Desa Sawah masih banyak yang kurang minat terhadap produk rahn tasjily di Pegadaian UPC Taluk Kuantan.

Di Pegadaian tersebut banyak yang berminat terhadap produk yang lain seperti, Arrum Haji, Arrum Bpkb, Amanah. Sedangkan produk rahn tasjily ini masih kurang diminati oleh nasabah atau masyarakat tersebut, oleh karena itu peneliti sudah datang ke Pegadaian UPC Taluk Kuantan kata karyawan yg bekerja di Pegadaian UPC Taluk Kuantan menjelaskan produk ini masih belum banyak diminati oleh nasabah, nasabah produk rahn tasjily tanah ini nasabah nya berjumlah hanya 1 orang nasabah (Bpk, Rido Firdaus Karyawan Pegadaian).

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Desa Sawah Kec. Kuantan Tengah memiliki jumlah Penduduk sebanyak 2.569 Penduduk, dengan jumlah Kepala Keluarga 762 Kepala Keluarga. Yang pembagian wilayah nya terdapat empat Dusun, yaitu Dusun Keramat, Dusun Lahan Mulia, Dusun Suka Maju, Dusun Bungur Jaya.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan sebagai peneliti terhadap 5 narasumber yaitu masyarakat Desa Sawah Kec. Kuantan Tengah, masing- masing masyarakat memberikan pandangan dan pendapat terhadap produk rahn tasjily tanah yang ada di Pegadaian UPC Taluk Kuantan yaitu :

1. Menurut Ibu Suharti, masyarakat Desa Sawah, dia mengatakan bahwa dia tidak mengetahui adanya produk rahn tasjily di Pegadaian tersebut.
2. Menurut Pak Rahmat, masyarakat Desa Sawah dia mengatakan bahwa dia hanya mengetahui produk menggadaikan bpkb motor.
3. Menurut Ibu Ita, masyarakat Desa Sawah, dia mengatakan bahwa dia hanya menggadaikan sertifikat tanah ke Bank bukan ke Pegadaian.
4. Menurut Ibu Rita, masyarakat Desa Sawah, dia mengatakan bahwa dia hanya menggunakan produk gadai emas di Pegadaian.
5. Menurut Bapak Jamaris Nasabah produk rahn tasjily tanah di Pegadaian Taluk Kuantan, memilih menggadaikan sertifikat tanah karena tertarik pada produk rahn tasjily tanah tersebut, dan prosesnya mudah dibandingkan dengan yang lain-lain.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul " PENGETAHUAN DAN MINAT MASYARAKAT DESA SAWAH KEC. KUANTAN TENGAH TERHADAP PRODUK RAHN TASJILY TANAH DI PEGADAIAN UPC TALUK KUANTAN".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui. Menurut Kotler, pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat di benak seseorang. (Kotler, 2000: 401) .

2.2 Minat

Minat dalam bahasa inggris adalah "interest". Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap prilaku dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang mereka lakukan. (M. Echols dan Hasan Shadily, 2000: 327).

Minat adalah " suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh". Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara sendiri dengan sesuatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Minat dapat diartikan sebagai "kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah dan keinginan". (Sumadi Suryabrata, 2010:68)

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

2.3 *Pegadaian Syariah (Rahn)*

Dalam istilah bahasa Arab, Gadai diistilakan dengan rahn dan dapat juga dinamai Al-Habsu. Secara etimoligi arti rahn adalah tetap dan tahan lama, sedangkan Al-Habsu berarti penahanan terhadap suatu barang dengan hak sehingga dapat dijadikan sebagai pembayaran atas barang tersebut. Rahn adalah menjamin utang dengan barang, dimana utang dimungkinkan bisa dibayar dengannya, atau hasil dari penjualannya. Misalkan, si A meminta pinjaman uang kepada si B, kemudian si B meminta si A menitipkan suatu barang kepadanya, hewan, rumah, dan lainnya sebagai jaminan utangnya. Jika utang telah jatuh tempoh dan si A tidak bisa membayar utangnya, maka utangnya diambilkan dari barang gadai tersebut. Si A yang meminjam uang dinamakan penggadai (rahin), si B yang meminjamkan uang dinamakan penerima gadai (murtahin), dan barang yang digadaikan dinamakan rahn. (Zainuddin Ali, 2008:1).

Rahn tasjily merupakan bentuk gadai dengan hanya memindahkan bukti hak kepemilikan benda jaminan seperti sertifikat Rahn tasjily dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 68/DSN-MUI/III/2008 disebut juga dengan Rahn Ta‟‟mini, Rahn Rasmi, atau Rahn Hukmi yaitu jaminan dalam bentuk barang atas utang, dengan kesepakatan bahwa yang diserahkan kepada penerima jaminan (murtahin) hanya bukti sah kepemilikannya, sedangkan fisik barang jaminan tersebut (marhun) tetap berada dalam penguasaan dan pemanfaatan pemberi jaminan (rahin). Dengan demikian dapat dimaknai bahwa rahn tasjily adalah jaminan kebendaan atas pembiayaan berupa benda bergerak seperti kendaraan bermotor maupun benda tidak bergerak seperti tanah atau benda bergerak yang dianggap sebagai benda tidak bergerak , yang mana hanya bukti atas hak kepemilikannya saja yang diserahkan kepada kreditur (murtahin).

Pembiayaan rahn tasjily tanah adalah pembiayaan berbasis syariah yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan tetap/ rutin, pengusaha mikro atau kecil dan petani dengan jaminan sertifikat tanah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriftif berupa kata-kata atau prilaku yang diamati tanpa menggunakan perhitungan angka-angka dan bertujuan menemukan teori atau kesimpulan dari data. Penelitian ini dilakukan di Pegadaian UPC Teluk Kuantan di Jalan Sudirman Simpang 4 Sawah, Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau, Indonesia. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek atau sekumpulan orang yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013:90).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sawah Kec. Kuantan Tengah dengan berjumlah 2.569 Jumlah Penduduk. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2013:91).

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan Nonprobality Sampling. Nonprobality Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam Nonprobality Sampling adalah Sampling Insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau Insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila di pandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 44 sampel. Adapun teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dari rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana,
n : Ukuran sampel
N : Ukuran populasi
e : Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan.

Maka jumlah sampel yang diperoleh dengan menggunakan batas toleransi kesalahan 15% (0.15%) adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{2.569}{1 + 2.569.0{,}15^2}$$

n= 2.569 / (1+ 57)
n= 2.569 / 58
n= 43,68 dibulatkan menjadi 44
Jadi jumlah sampel dari populasi 2.569 adalah 44 orang.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner (angket), wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail dengan menggunakan rumus persentase, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P : angka persentase (pemahaman Nasabah)
F : Jumlah frekuensi jawaban responden
N : Jumlah Responden

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menjelaskan tentang Pengetahuan dan Minat Masyarakat Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Terhadap Produk Rahn Tasjily Tanah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 44 responden sebagai sampel penelitian.

Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas menurut sampel penelitian yang telah di tetapkan. Salah satu tujuan dengan karakteristik responden

adalah memberikan gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Maka akan disajikan tabel mengenai data responden seperti yang di jelaskan berikut:

1. Karakteristik Responden
   1) Identitas responden menurut jenis kelamin

      Responden yang terpilih dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dalam dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk mengetahui proporsi jenis kelamin dengan jelas dapat dilihat pada tabel 4.2.1 dibawah ini:

Tabel 4.2.1
Karakteristik Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki – laki	24	54.55%
2.	Perempuan	20	45,45%
	Jumlah	44	100%

Sumber : Data olahan angket tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2.1 dapat diketahui bahwa responden laki-laki lebih banyak dibandingkan responden perempuan. Jumlah seluruh responden sebanyak 44 orang, dimana responden perempuan tingkat frekuensinya 20 (45,45%) sedangkan laki-laki tingkat frekuensinya sebesar 24 (54,55%).

2) Identitas responden menurut Tingkat Usia

Berdsarkan karakter responden menurut usia akan dilihat usia para responden. Dalam melakukan identifikasi menurut usia, dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.2.2
Karakteristik Identitas Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia responden (Tahun)	Frekuensi	Persentase
1.	28	9	20,46%
2.	39	4	9,10%
3.	33	7	15,90%
4.	36	13	29,54%
5.	40	11	25%
	Jumlah	44	100%

Sumber : Data olahan angket tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2.2 diatas dapat diketahui bahwa usia responden yang terbanyak adalah 36 tahun yaitu sebanyak 13 orang dengan persentase 29,54%, diikuti dengan usia 40 tahun sebanyak 11 orang dengan persentase 25%, kemudian diikuti lagi usia 28 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 20,46%, dan di usia 33 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 15,90%, kemudian yang terakhir pada usia 39 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 9,10%.

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

3) Identitas Responden Menurut Agama

Berdsarkan karakter responden menurut kepercayaan (Agama) akan dilihat agama para responden. Dalam melakukan identifikasi menurut agama, dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.2.3
Karakteristik Identitas Responden Berdasarkan Agama

No.	Agama	Frekuensi	Persentase
1.	Islam	44	100%
	Jumlah	44	100%

Sumber : Data olahan angkt tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2.3 diatas dapat diketahui bahwa agama responden yang terbanyak adalah agama Islam yaitu sebanyak 44 orang dengan persentase 100%.

4) Identitas Responden Menurut Pekerjaan

Berdsarkan karakter responden menurut pekerjaan akan dilihat pekerjaan para responden. Dalam melakukan identifikasi menurut pekerjaan, dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.2.4
Karakteristik Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	Ibu rumah tangga	14	31,82%
2.	Pedagang	10	22,72%
3.	Wiraswasta	16	36,37%
4.	Guru	2	4,54%
5.	PNS	2	4,54%
	Jumlah	44	100%

Sumber : Data olahan angket tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2.4 diatas dapat diketahui bahwa pekerjaan responden yang terbanyak adalah wiraswasta yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 36,37%, diikuti dengan Ibu rumah tangga sebanyak 14 orang dengan persentase 31,82%, kemudian diikuti pedagang sebanyak 10 orang dengan persentase 22,72%, dan guru sebanyak 2 orang dengan persentase 4,54%, kemudian di ikuti PNS sebanyak 2 orang dengan persentase 4,54%.

2. Hasil Angket Berupa Jawaban Responden

1) Tabel 4.2.5 memberikan informasi tentang penghasilan masyarakat Desa Sawah Taluk Kuantan.

Tabel 4.2.5 Jawaban Responden Tentang Penghasilan Per bulan

No.	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	< 2.000.000	39	88,64%
2.	>2.000.000	5	11,36%
	Jumlah	44	100%

Sumber : Data olahan angket tahun 2020

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Berdasarkan tabel 4.2.5 diatas jumlah responden yang ber penghasilan < 2.000.000 berjumlah 39 orang dengan persentase 88,64%, dan responden yang berpenghasilan > 2.000.000 berjumlah 5 orang dengan persentase 11,36%. Dapat disimpulkan responden ber pengasilan < 2.000.000 dengan persentase 88,64% lebih banyak.

2) Tabel 4.2.6 memberikan informasi tentang Penduduk asli Kuantan Singing.

Tabel 4.2.6 Jawaban Responden Penduduk Asli Kuantan Singingi

No.	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	44	100%
2.	Tidak	0	0
	Jumlah	44	100%

Sumber : Data olahan angket tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2.6 diatas bahwa jawaban ya responden yang penduduk asli kuantan singingi sebanyak 44 orang dengan presentase 100%, dan responden yang jawaban tidak penduduk asli kuantan singingi sebanyak 0 orang .

3) Tabel 4.2.7 menjelaskan mengetahui keberadaan Pegadaian di Kota Taluk Kuantan.

Tabel 4.2.7 Jawaban Responden mengetahui keberadaan Pegadaian di Taluk Kuantan

No .	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	44	100%
2.	Tidak	0	0
	Jumlah	44	100%

Sumber : Data olahan angket tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2.7 diatas dapat disimpulkan bahwa yang mengetahui keberadaan pegadaian di Taluk Kuantan yang jawabannya ya sebanyak 44 orang dengan presentase 100%, dan responden jawaban tidak sebanyak 0 orang.

4) Tabel 4.2.8 memberikan informasi responden yang bertransaksi di Pegadaian.

Tabel 4.2.8 Jawaban Responden yang bertransaksi di Pegadaian

No.	alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	44	100%
2.	Tidak	0	0%
	Jumlah	44	100%

Sumber : Data olahan angket tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2.8 diatas bahwa responden yang bertransaksi dengan jawaban ya 44 orang dengan presentase 100%, dan responden dengan jawaban tidak sebanyak 0 orang. Dan dapat disimpulkan bahwan responden yang bertransaksi

dengan jawaban ya sebanyak 44 orang, sedangkan responden yang jawabannya tidak 0 orang.

5) Tabel 4.2.9 memberi informasi tentang pengetahuan produk konvensional di Pegadaian .

Tabel 4.2.9 Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Produk Konvensional di Pegadaian

No.	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	44	100%
2.	Tidak	0	0%
	Jumlah	44	100%

Sumber : Data olahan angket tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2.9 diatas diketahui bahwa pengetahuan tentang produk konvensional di Pegadaian responden yang jawabannya ya sebanyak 44 orang dengan presentase 100%, dan sedangkan jawaban responden tidak sebanyak 0 orang dengan presentase 0%. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat lebih mengetahui 100% produk konvensional yang ada di Pegadaian UPC Taluk Kuantan.

6) Tabel 4.2.10 memberi informasi tentang menggunakan produk konvensional dipegadaian.

Tabel 4.2.10 Jawaban Responden Tentang Menggunakan Produk Konvensional di Pegadaian

No .	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	39	88,64%
2.	Tidak	5	11,36%
	Jumlah	44	100%

Sumber : Data olahan angket tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2.10 diatas bahwa responden yang menggunakan produk konvensional di Pegadaian dengan jawaban ya sebanyak 39 orang dengan presentase 88,64%, sedangkan responden dengan jawaban tidak sebanyak 5 orang dengan presentase 11,36%. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat lebih banyak menggunakan produk konvensional di Pegadaian dari pada tidak menggunakan produk konvensional yang ada di Pegadaian.

7) Tabel 4.2.11 memberikan informasi tentang pengetahuan produk syariah yang ada di Pegadaian.

Tabel 4.2.11 Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Produk Syariah yang ada di Pegadaian

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

No .	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	20	45,46%
2.	Tidak	24	54,54%
	Jumlah	44	100%

Sumber : Data olahan angket tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2.11 diatas responden yang mengetahui produk syariah yang ada di Pegadaian dengan jawaban ya sebanyak 20 orang dengan persentase 45,46%, sedangkan responden dengan jawaban tidak berjumlah 24 orang dengan persentase 54,54%. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat lebih banyak tidak mengetahui produk syariah yang ada di Pegadaian, dibandingkan mengetahui produk syariah yang ada di Pegadaian.

8) Tabel 4.2.12 memberikan informasi tentang pihak Pegadaian promosi produk rahn tasjily tanah di Pegadaian.

Tabel 4.2.12 Jawaban Responden Tentang Promosi Produk Rahn Tasjily Tanah di Pegadaian

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	3	6,82%
2.	Tidak	41	93,18%
	Jumlah	44	100%

Sumber : Data olahan angket tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2.12 diatas diketahui bahwa responden yang memberikan jawaban ya sebanyak 3 orang dengan persentase 6,82%, sedangkan sedangkan dengan jawaban tidak 41 orang dengan persentase 93,18%. Dapat disimpulkan bahwa pihak pegadaian lebih banyak tidak promosi produk rahn tasjily tanah kepada masyarakat dibandingkan mempromosikan produk rahn tasjily tanah tersebut.

9) Tabel 4.2.13 memberikan informasi tentang pengetahuan tentang produk rahn tasjily tanah yang ada di Pegadaian.

Tabel 4.2.13 Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Produk Rahn Tasjily Tanah

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	1	2,28%
2.	Tidak	43	97,72%
	Jumlah	44	100%

Sumber : Data olahan angket tahun 2020

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Berdasarkan tabel 4.2.13 diketahui jumlah responden yang mengetahui apa itu produk rahn tasjily tanah dengan jawaban ya sebanyak 1 orang dengan persentase 2,28%, sedangkan responden dengan jawaban tidak sebanyak 43 orang dengan persentase 97,72%. Bahwa dapat disimpulkan masyarakat lebih banyak yang tidak mengetahui apa itu produk rahn tasjily tanah, di bandingkan mengetahui produk rahn tasjily tanah yang ada dipegadaian tersebut.

10) Tabel 4.2.14 memberikan informasi tentang minat masyarakat terhadap produk syariah yang ada di Pegadaian.

Tabel 4.2.14 Jawaban Responden Tentang Minat Terhadap Produk Syariah

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	20	45,46%
2.	Tidak	24	54,54%
	Jumlah	44	100%

Sumber : Data olahan angket tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2.14 diatas diketahui jumlah masyarakat yang berminat terhadap produk syariah yang ada di Pegadaian responden dengan jawaban ya berjumlah 20 orang dengan persentase 45,46%, sedangkan responden dengan jawab tidak sebanyak 24 orang dengan persentase 54,54%. Bahwa dapat disimpulkan lebih banyak tidak berminat masyarakat terhadap produk syariah dibandingkan berminat terhadap produk syariah yang ada di Pegadaian tersebut.

11) Tabel 4.2.15 memberikan informasi tentang produk syariah yang di minati yang ada di pegadaian.

Tabel 4.2.15 Jawaban Responden Tentang Produk Syariah Yang Di Minati Yang Ada Di Pegadaian

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Arrum Haji	7	15,90%
2.	Amanah	9	20,46%
3.	Arrum Bpkb	27	61,36%
4.	Rahn Tasjily Tanah	1	2,28%
	Jumlah	44	100%

Sumber : Data olahan angket tahun 2020

Dari tabel 4.2.15 diketahui jumlah masyarakat yang berminat terhadap produk syariah yang ada di Pegadaian yang memberikan jawaban Arrum haji berjumlah 7 orang dengan persentase 15,90%, produk amanah berjumlah 9 orang dengan persentase 20,46%, produk arrum Bpkb berjumlah 27 orang dengan persentase 61,36%, kemudian produk rahn tasjily tanah berjumlah 1 orang dengan persentase 2,28%. Bahwa dapat disimpulkan masyarakat yang paling banyak berminat terhadap produk syariah yang ada di Pegadaian adalah produk arum Bpkb dengan jumlah 27 orang dengan persentase 61,36%, sedangkan jumlah yang

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

paling sedikit diminati oleh masyarakat yaitu produk rahn tasjily tanah dengan jumlah 1 orang dengan pesentase 2,28%.

12) Tabel 4.2.16 memberikan informasi tentang minat terhadap prduk rahn tasjily tanah yang ada dipegadaian.

Tabel 4.2.16 Jawaban Responden Tentang Minat Terhadap Produk Rahn Tasjily Tanah yang ada di Pegadaian

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	1	2,28%
2.	Tidak	43	97,72%
	Jumlah	44	100%

Sumber : Data olahan angket tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas 4.2.16 diketahui jumlah responden yang memberikan jawaban ya berjumlah 1 orang dengan persentase 2,28%, sedangkan responden dengan jawaban tidak berjumlah 43 orang dengan persentase 97,72%. Bahwa dapat diketahui responden yang berninat terhadap produk rahn tasjily tanah lebih sedikit dibandingkan dengan yang berminat terhadap produk rahn tasjily tanah tersebut.

13) Tabel 4.2.17 memberikan informasi tentang masyarakat yang menggadaikan sertifikat tanah selain di lembaga Pegadaian.

Tabel 4.2.17 Jawaban Responden Tentang Masyarakat Yang Menggadaikan Sertifikat Tanah Selain Di LembagaPegadaian

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	43	97,72%
2.	Tidak	1	2,28%
	Jumlah	44	100%

Sumber : Data olahan angket tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2.17 diatas diketahui jumlah masyarakat yang menggadaikan sertifikat tanah selain di lembaga Pegadaian yang memberikan jawaban ya berjumlah 43 orang dengan persentase 97,72%, sedangkan responden yang memberikan jawaban tidak berjumlah 1 orang dengan persentase 2,28%. Bahwa dapat disimpulkan banyak masyarakat yang menggadaikan sertifikat tanah selain di lembaga Pegadaian, di bandingkan menggadaikan sertifikat tanah di lembaga Pegadaian tersebut.

Pembahasan

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Dari hasil angket sebagaimana yang telah ditemukan melalui tabel 4.2.15 dapat diketahui bahwa masyarakat banyak berminat terhadap produk Syariah yang lain seperti Arum Haji, Amanah, Arum Bpkb, dibandingkan produk Syariah Rahn Tasjily Tanah.

Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan dan Minat Masyarakat Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Terhadap Produk Rahn Tasjily Tanah

Dari hasil penelitian dapat dilihat ada beberapa faktor yang menyebabkan pengetahuan dan minatnya masyarakat terhadap produk Rahn Tasjily Tanah yaitu adanya faktor eksternal dan internal.

1. Faktor eksternal

   Faktor eksternal yaitu faktor yang asalnya dari luar diri seseorang atau individu. Faktor ini merupakan lingkungan disekitar termasuk orang-orang terdekat.

   Dalam studi kasus ini faktor eksternal yang menjadi penyebab kurangnya minat masyarakat terhadap produk Rahn Tasjily Tanah yaitu kurangnya pengetahuan terhadap produk rahn tasjily tanah tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2.13 dengan persentase 2,28%, kurang minatnya terhadap produk Syariah yang ada di Pegadaian terutama produk rahn tasjily tanah dapat dilihat pada tabel 4.2.15 dengan persentase 2,28% dan masyarakat banyak menggadaikan sertifikat tanah selain di lembaga Pegadaian dapat dilihat pada tabel dengan persentase 97,72%.

2. Faktor Internal

   Faktor internal umumnya sifat dan sikap yang menimbulkan permasalahan sosial adalah sikap tidak ingin tahu, malas bertanya, malas mencari informasi dan peluang tertentu yang bisa menguntungkan diri sendiri atau sekitarnya serta tidak mengindahkan peraturan, mudah menyerah dan lain sebagainya.

   Dalam studi kasus ini faktor internal yang menjadi penyebab kurangnya minat masyarakat terhadap produk Rahn Tasjily Tanah, yaitu kurangnya promosi produk rahn tasjily tanah ke pada masyarakat oleh pihak Pegadaian dapat dilihat pada tabel 4.2.12 dengan persentase 6,82%.

5. SIMPULAN

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengetahuan dan minat Masyarakat terhadap produk Rahn Tasjily Tanah di Pegadaian UPC Taluk Kuantan di kategorikan sangat rendah, Pengetahuan terhadap produk Rahn Tasjily Tanah tersebut dengan persentase 2,28% bahwa pengetahuan masyarakat masih banyak yang belum mengetahuinya dan masyarakat lebih banyak mengetahui dan menggunakan produk konvensional yang ada di Pegadaian, sedangkan minat terhadap produk Rahn Tasjily Tanah dengan persentase 2,28%, bahwa minat masyarakat lebih banyak berminat terhadap produk konvensional di bandingkan berminat terhadap produk syariah yang ada di Pegadaian, sebagian masyarakat juga berminat terhadap produk syariah yang ada di Pegadaian tersebut tetapi lebih banyak nya berminat terhadap produk amanah, arum Bpkb, arum haji dibandingkan berminat terhadap produk rahn tasjily tanah

tersebut . Tindakan dan sikap masyarakat untuk menggunakan jasa Pegadaian dan menggunakan produk Syariah khususnya produk Rahn Tasjily Tanah masih rendah.

2. Faktor yang mempengaruhi masyarakat kurangnya pengetahuan dan minat terhadap produk Rahn Tasjily Tanah, faktor kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap produk rahn tasjily tanah yaitu kurangnya promosi produk oleh pihak Pegadaian baik secara langsung, melalui brosur, melalui spanduk, melalui media social dan lain sebagainya sehingga masyarakat tidak mengetahuinya oleh sebab itu pengetahuan masyarakat kurang terhadap produk rahn tashily tanah tersebut. Faktor kuangnya minat terhadap produk rahn tasjily tanah yaitu masyarakat tidak mengetahui apa itu rahn tasjily tanah sehingga masyarakat tidak berminat terhadap produk tersebut, dan masyarakat jiga banyak berminat terhadap produk konvensionalm yang ada di Pegadaian dan juga masyarakat banyak yang menggadaikan sertifikat tanahnya ke bank di bandingkan ke Pegadaian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan sungguh tak terhingga, kepada:

1. Ibu Hj, Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE. ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan sumbangsih yang cukup besar kepada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Meri Yuliani, SE.Sy.,ME.Sy selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu Wigati Iswandhiari, ST.,MM selaku dosen pembimbing I bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak H. Fitrianto, S.Ag.,M.Sh selaku pembimbing II bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilannya selama penulis kuliah di Universitas Islam Kuantan Singingi
8. Kepada Bapak Pimpinan dan karyawan PT Pegadaian UPC Taluk Kuantan dan masyarakat, Nasabah PT Pegadaian UPC Taluk Kuantan telah membantu penulis dalam mendapatkan data-data yang penulis perlukan untuk pembuatan skripsi ini.
9. Ayahanda dan Ibunda tersayang yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik penulis selama ini, serta saudaraku dan keluarga besar yang selalu mendoakan dan menyemangatiku dalam menghadapi setiap masalah dalam kehidupan ini.
10. Sahabat-sahabatku yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi demi kelancaran penyususnan skripsi ini.

Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rodoni, 2015. *Asuransi dan Pegadaian Syariah* . Jakarta: Mitra Wacana Media.

Bungin Burhan, 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Public serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, 2006. *Syariah Marketing*. Jakarta: Misan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2005. *Persepsi*, Jakarta: Balai Pustaka, Cet Ke-3.

Kasmir, 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kotler, Philip, 2000. *Manajemen Pemasaran, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prenhalindo.

M. Habiburrahim Dkk, 2012. *Mengenal Pegadaian Syariah*. Jakarta: Kuwais.

Muhammad, 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif.* Jakarta: Rajawali Pers.

Muhammad Syafi'i Antonio, 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik.* Jakarta: Gema Insani Press

Nur Rianto, 2014. *Lembaga Keuangan Syariah.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Simamora, 2002. *Panduan Riset Prilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Slameto, 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta:PT Rineka Cipta.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.

Sudarsono, Heri, 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi 2, Yogyakarta: Ekonisa

Suhendi,Hendi , 2010 . *Fiqih Muamalah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Zainuddin Ali, 2008. *Hukum Gadai,* Jakarta: Sinar Grafika.

Dari Internet

www. Pegadaian.co.id. (diakses 19 desember 2019)

Dari Skripsi

Rini Manda Sari, 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk tabungan emas dipegadaian syariah kantor cabang HR. Subrantas Panam Pekanbaru Riau. Taluk Kuantan: Fakuktas Ilmu Sosial Dengan Prodi Perbankan Syariah Di Universitas Islam Kuantan Singingi.

Delisna, 2013. Strategi pengembangan produk rahn tasjily pada PT.Pekanbaru : Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Dengan Prodi DIII Perbankan Syariah Di Uin Suska Riau.

Mustafa Azmi, 2013. Analisis Prosedur Pembiayaan Rahn Tasjily Pada PT. BPRS Berkah Dana Fadillah Air Tiris. Pekanbaru : Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Social Dengan Prodi DIII Akuntansi Di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.

Dari Jurnal

Mardi Handono, Rahmadi Indra Tektona,Qorina Fatimatus Zahro, 2020. Jurnal ilmiah ilmu hukum. 1: 30-34.